



Pencapaian realisasi target tahun 2023 sebesar 112,52 dari 113 nilai yang ditargetkan dan nilai ini menurun sedikit dari tahun 2022 sebesar 113,35 dari 112 nilai yang ditargetkan. Target untuk tahun 2021, 2022 dan 2023 memang mengalami penurunan dibanding tahun 2020 dan 2019 pada saat perubahan Renstra dilakukan dalam rangka menyesuaikan indikator pada Revisi RPJMD Kabupaten Belitung. Realisasi indikator ini diperoleh bukan hanya semata-mata dari pelaksanaan kegiatan saja melainkan pencapaian target tersebut juga diperoleh dari pelaksanaan tupoksi bidang perikanan tangkap dan bidang lainnya dalam menyelenggarakan aktifitas pengembangan perikanan tangkap di kabupaten belitung. Pada dasarnya semua kegiatan yang termasuk dalam program pengembangan Perikanan Tangkap memberikan kontribusi kepada peningkatan indikator Nilai Tukar Nelayan ini.

Sebagaimana yang diketahui bersama, Nilai Tukar Nelayan adalah salah satu indikator produksi untuk mengetahui tingkat kesejahteraan nelayan, sebagai persentase dari perbandingan indeks harga yang diterima nelayan terhadap indeks harga yang dibayar nelayan. Secara umum ada 3 (tiga) macam pengertian nilai NTN :

- a. **NTN > 100**, berarti nelayan mengalami surplus. Harga produksinya naik lebih besar dari kenaikan harga konsumsinya. Pendapatan nelayan naik lebih besar dari pengeluarannya, dengan demikian tingkat kesejahteraan nelayan lebih baik dibanding tingkat kesejahteraan nelayan sebelumnya.
- b. **NTN = 100**, berarti nelayan mengalami impas/ break even. Kenaikan atau penurunan harga barang produksinya sama dengan persentase kenaikan atau penurunan harga barang konsumsinya. Tingkat kesejahteraan nelayan tidak mengalami perubahan.
- c. **NTN < 100**, berarti nelayan mengalami defisit. Kenaikan harga barang produksinya relatif lebih kecil dibandingkan dengan kenaikan harga barang konsumsinya. Tingkat kesejahteraan nelayan pada suatu periode mengalami penurunan dibanding tingkat kesejahteraan nelayan periode sebelumnya.

Hasil perhitungan nilai tukar nelayan di Kabupaten Belitung pada tahun 2023 sebesar 112.52 menunjukkan bahwa harga yang diterima nelayan lebih tinggi dibandingkan dengan harga yang di bayar, sehingga pendapatan dapat memenuhi kebutuhan rumah tangga dan biaya melaut. Hasil nilai tukar Nelayan di kabupaten Belitung pada tahun 2023 lebih rendah di bandingkan dengan tahun 2022. Berdasarkan hasil hitungan data BPS diperoleh nilai NTN kabupaten belitung pada tahun 2019 sebesar 102,01 dan berdasarkan hasil hitungan data UBB diperoleh nilai NTN kabupaten belitung pada tahun 2020 yaitu 102,01 dan tahun 2021 yaitu 114,4 serta tahun 2022 yaitu 113.35. Hasil ini menunjukkan ada penurunan Nilai tukar Nelayan sebesar 112,52. Berdasarkan hasil tersebut terjadi peningkatan kesejahteraan nelayan atau hasil penerimaan nelayan dari hasil tangkapan lebih besar dibandingkan dengan biaya produksi dan kebutuhan rumah tangga di kabupaten Belitung pada tahun 2023.

Upaya upaya penting yang telah dilakukan dalam tahun 2023 untuk mendukung pencapaian kinerja tersebut diatas antara lain yaitu:



1. Produksi Perikanan Tangkap pada Tahun 2023 mengalami penurunan yaitu dari produksi Tahun 2022 sebesar 43.021,5 ton menjadi 42.220,3 ton pada Tahun 2023. Walaupun menurun namun nilai produksi perikanan tangkap relatif masih tinggi karena kondisi cuaca dan perairan laut di Tahun 2023 cenderung stabil seperti Tahun 2022 sehingga hasil tangkapan nelayan masih di atas rata-rata terkecuali pada triwulan ke empat;
2. Ketersediaan BBM, kebutuhan pokok untuk melaut dan keperluan lainnya yang mudah diperoleh nelayan sehingga operasional melaut dapat terpenuhi dengan baik dan membantu memperlancar proses administrasi ke nelayan untuk memperoleh BBM (solar) bersubsidi;
3. Beberapa kelompok nelayan mendapatkan bantuan dari Pemkab Belitung berupa Kapal penangkap ikan, mesin kapal, alat bantu dan alat penangkap ikan untuk memudahkan nelayan dalam menangkap ikan;
4. Penggunaan teknologi penangkapan ikan yang sudah diaplikasikan oleh beberapa nelayan seperti penggunaan GPS dan Fish Finder dalam aktivitas penangkapan ikan;
5. Pembinaan dan penyuluhan yang dilaksanakan rutin kepada nelayan dan kelompok usaha bersama terkait penggunaan alat penangkapan ikan yang ramah lingkungan, serta kesadaran untuk melaporkan hasil produksi perikanan tangkap.

Beberapa faktor penghambat/kendala pencapaian kinerja diantaranya :

1. kondisi cuaca yang ekstrem pada musim barat harus di minimalisir dengan perencanaan yang baik;
2. Kondisi sarana dan prasarana Perikanan tangkap di beberapa lokasi yang sudah mengalami kerusakan dan perlu segera diperbaiki;
3. Belum maksimalnya penanganan dan pengawasan terhadap aktivitas illegal fishing dan penggunaan alat tangkap ikan yang tidak ramah lingkungan.
4. Mayoritas nelayan di Kabupaten Belitung masuk dalam kategori nelayan Kecil;
5. Masih rendahnya kesadaran nelayan dalam kelengkapan administrasi usaha penangkapan;
6. Penurunan produksi lebih kepada zona penangkapan nelayan yang lebih jauh sehingga perlu modernisasi sarpras penangkapan.

Untuk mempertahankan dan meningkatkan kinerja ini dinas perikanan Kabupaten Belitung akan melakukan

1. Nelayan Belitung perlu melakukan modernisasi armada penangkapan yang lebih besar lagi sehingga jangkauan wilayah penangkapan menjadi lebih jauh;
2. Terus melakukan pembinaan kepada kelompok nelayan sehingga dapat tertib administrasi saat melaut;
3. Tetap memberikan regulasi dan kebijakan yang mendukung ketersediaan operasional nelayan kecil untuk tetap dapat melaut dengan baik seperti BBM, Kebutuhan pokok, alat tangkap dan sebagainya;
4. Mendukung nelayan kecil untuk mengikuti program kementerian yang pro nelayan diantaranya asuransi nelayan, sehat nelayan, kartu kusuka dan program inovatif lainnya;



5. Meningkatkan kualitas SDM melalui pelatihan dan pembinaan terkait pemahaman penggunaan teknologi penangkapan ikan;
6. Memaksimalkan kegiatan pengawasan terkait masuknya nelayan luar dan aktivitas illegal fishing serta penggunaan alat tangkap yang tidak ramah lingkungan yang beroperasi di perairan Kabupaten Belitung;
7. Mengoptimalkan usaha penangkapan ikan pada musim puncak sebelum musim pancaroba (paceklik) berlangsung;
8. Melakukan pengendalian distribusi BBM minyak solar secara teratur dan terarah di titik penyalur sesuai dengan kebutuhan berdasarkan mesin kapal, alat penangkapan ikan dan lokasi fishing ground sehingga pengalokasian BBM minyak solar untuk usaha perikanan/nelayan dapat tepat sasaran;
9. Meningkatkan kualitas dan kuantitas produk olahan hasil perikanan
10. Penguatan Data statistik dan informasi Perikanan Tangkap.

Beberapa dokumentasi pelaksanaan kegiatan yang mendukung indikator kinerja ini sebagai berikut:

1. Foto Pelaksanaan Pemberian bantuan Kapal, Mesin Kapal, Alat Tangkap dan Fispinder



2. Foto Pelaksanaan Pemberian bantuan Sarana dan Prasarana Pengolahan Hasil Perikanan





3. Foto Pelaksanaan Penguatan daya saing sektor Perikanan



4. Foto Pelaksanaan Pembinaan pelaku usaha perikanan



4. Foto Pelaksanaan Pelestarian Sumber daya Perikanan



5. Foto Pelaksanaan operasional kapal perikanan dalam rangka pengendalian SDP





### 2.2.2. Nilai Tukar Pembudidaya Ikan (NTPi);

Indikator ini digunakan untuk mengetahui tingkat kesejahteraan pembudidaya ikan, sebagai persentase dari perbandingan indeks harga yang diterima pembudidaya ikan terhadap indeks harga yang dibayar pembudidaya ikan. Nilai ini diperoleh dengan cara membandingkan antara harga produksi dengan harga konsumsi pembudidaya ikan selama satu yang ada di seluruh kecamatan Kabupaten Belitung yang diperoleh melalui survey oleh Universitas Bangka Belitung di lapangan.

Nilai NTPi Tahun 2023 diperoleh dari Universitas Bangka Belitung (UBB) melalui *Mou* dan Perjanjian Kerjasama (PKS), sehingga data Tahunan yang nanti tersedia dan diperoleh berdasarkan rumusan:

$$\text{NTPi} = \text{IT/IB} \times 100\%$$

IT : Indek Harga yang diterima Pembudidaya Ikan

IB : Indek Harga yang dibayar Pembudidaya Ikan

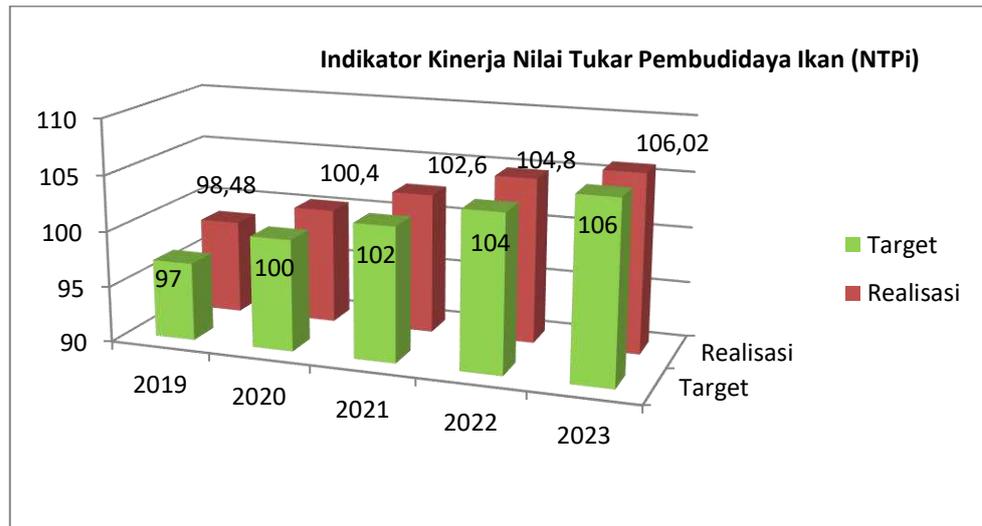
Target kinerja pada tahun 2023 sebesar 106 pada tahun 2023, nilai tukar pembudidaya ikan yang terealisasi sebesar 106,02 atau mencapai 100,02 % dari target tahun 2023. Dengan ringkasan sebagaimana disajikan pada tabel berikut :

Tabel 11. Tabel Realisasi Nilai Tukar Nelayan Tahun 2023

No	Uraian	Target	Realisasi
(1)	(2)	(3)	(4)
1	Nilai Tukar Pembudidaya Ikan (NTPi)	106	106,02

Berdasarkan tabel diatas pada Tahun 2023 pencapaian indikator ini mencapai sebesar 106,02 diperoleh dari pencapaian pelaksanaan kegiatan baik yang tertuang dalam renja maupun pelaksanaan tupoksi masing masing bidang. Realisasi nilai tukar pembudiaya ikan ini mengalami peningkatan sebesar 106,02 (100,02 %) dibandingkan dengan tahun 2022 dengan nilai realisasi sebesar 104,8.

Perkembangan realisasi nilai tukar pembudidaya ikan tahun 2019-2023 dan perbandingan realisasi tahun 2023 dengan target tahun 2023 dapat dilihat sesuai dengan gambar berikut:



Gambar 4. Grafik Target dan Realisasi Nilai Tukar Pembudidaya Ikan (NTPi).

Pencapaian realisasi target Tahun 2023 sebesar 106,02 dari 106 nilai yang ditargetkan dan nilai ini meningkat sedikit dari Tahun 2022 yang hanya sebesar 104,8 dari 104 nilai yang ditargetkan. Peningkatan indikator ini diperoleh bukan hanya semata-mata dari pelaksanaan kegiatan saja melainkan pencapaian target tersebut juga diperoleh dari pelaksanaan tupoksi bidang perikanan Budidaya dan Bidang Lainnya dalam menyelenggarakan aktifitas pengembangan perikanan budidaya di kabupaten belitung. Pada dasarnya semua kegiatan yang termasuk dalam program pengembangan Perikanan Budidaya memberikan kontribusi kepada peningkatan indikator Nilai Tukar Pembudidaya Ikan ini.

Nilai Tukar Pembudidaya Ikan (NTPi) adalah salah satu indikator produksi untuk mengetahui tingkat kesejahteraan pembudidaya ikan, sebagai persentase dari perbandingan indeks harga yang diterima pembudidaya ikan terhadap indeks harga yang dibayar pembudidaya ikan. Secara umum ada 3 (tiga) macam pengertian NTPi :

- NTPi > 100**, berarti nelayan mengalami surplus. Harga produksinya naik lebih besar dari kenaikan harga konsumsinya. Pendapatan pembudidaya ikan naik lebih besar dari pengeluarannya, dengan demikian tingkat kesejahteraan pembudidaya ikan lebih baik dibanding tingkat kesejahteraan nelayan sebelumnya.
- NTPi = 100**, berarti pembudidaya ikan mengalami impas/ break even. Kenaikan atau penurunan harga barang produksinya sama dengan persentase kenaikan atau penurunan harga barang konsumsinya. Tingkat kesejahteraan pembudidaya ikan tidak mengalami perubahan.
- NTPi < 100**, berarti pembudidaya ikan mengalami defisit. Kenaikan harga barang produksinya relatif lebih kecil dibandingkan dengan kenaikan harga barang konsumsinya. Tingkat kesejahteraan pembudidaya ikan pada suatu periode mengalami penurunan dibanding tingkat kesejahteraan pembudidaya ikan periode sebelumnya.



Hasil perhitungan Nilai Tukar Pembudidaya Ikan (NTPi) di Kabupaten Belitung pada Tahun 2023 sebesar 106,02 menunjukkan bahwa pendapatan hasil budidaya lebih tinggi dengan biaya produksi dan biaya kebutuhan rumah tangga atau pembudidaya ikan dikatakan sejahtera.

Upaya-upaya penting yang telah dilakukan dalam tahun 2023 untuk mendukung pencapaian kinerja tersebut di atas antara lain yaitu:

1. Melaksanakan peningkatan produksi budidaya ikan air laut, terutama ikan kerapu, dengan cara menumbuhkan pembudidaya-pembudidaya baru mengingat potensi budidaya ikan kerapu yang sangat besar namun baru dimanfaatkan dalam jumlah yang kecil;
2. Melaksanakan pembinaan kepada pembudidaya untuk melaksanakan Standar Operasional Prosedur (SOP) budidaya yang baku, baik Cara Pembenihan Ikan Yang baik (CPIB) maupun Cara Budidaya Ikan Yang Baik (CBIB);
3. Memperbanyak komoditas jenis budidaya yang akan di budidayakan oleh masyarakat
4. Memberikan bantuan sarana dan prasarana budidaya ikan bagi pembudidaya ikan air laut maupun air tawar.
5. Meningkatkan keterampilan pembudidaya setelah mendapatkan pembinaan dan pelatihan-pelatihan melalui sekolah lapang yang diselenggarakan oleh Dinas Perikanan Kabupaten Belitung;
6. Menambah jumlah jenis ikan yang dibudidayakan oleh masyarakat.

Beberapa faktor penghambat/kendala pencapaian kinerja diantaranya :

1. Penurunan produksi ikan air tawar yang cukup besar dibandingkan tahun 2022 akibat kondisi cuaca kemarau ekstrem selama 6 bulan;
2. Menurunnya produksi perikanan budidaya juga disebabkan tidak ada lagi budidaya rumput laut yang juga berkontribusi terhadap pencapaian target produksi perikanan budidaya;
3. Adanya perubahan/peralihan mata pencaharian masyarakat pembudidaya yang sifatnya masih musiman akibat adanya aktivitas penambangan timah yang semakin marak karena harga yang cenderung lebih menjanjikan;
4. Sulitnya mendapatkan pakan alternative serta Kurangnya pengetahuan dalam pembuatan pakan ikan.

Untuk mempertahankan dan meningkatkan kinerja ini dinas perikanan Kabupaten Belitung akan melakukan

1. Mengembangkan sistem produksi dan penerapan teknologi pembudidayaan ikan;
2. Mengembangkan inovasi di bidang perikanan air payau, yakni mendorong masyarakat untuk membudidayakan udang vanamei dan kepiting bakau;
3. Peningkatan Ketersediaan sarana dan prasarana perikanan budidaya berbasis teknologi dan ramah lingkungan;
4. Meningkatkan Manajemen serta Mendorong peran serta aktif anggota dalam peningkatan usaha dan kelembagaan kelompok Pembudidaya Ikan;
5. Mendorong Pembudidaya Ikan untuk aktif mengikuti pelatihan teknis Perikanan seperti Bimtek dan Sosialisasi serta praktek langsung dilapangan;



6. Diversifikasi komoditas perikanan budidaya dengan cara membudidayakan komoditas baru yang selama ini belum dikembangkan;
7. Penguatan Data statistik dan informasi Perikanan Budidaya.

Beberapa dokumentasi pelaksanaan kegiatan yang mendukung indikator kinerja ini sebagai berikut:

1. Foto Pelaksanaan Sekolah Lapang bagi Pembudidaya ikan



2. Foto Pelaksanaan kegiatan budidaya ikan air tawar dan Proses pembagian bantuan bibit, pakan dan wadah budidaya.





3. Foto Pelaksanaan kegiatan di upt perikanan budidaya



Pencapaian Sasaran Strategis (Sasaran) 1 : Meningkatnya Kesejahteraan pelaku sektor perikanan berbasis usaha perikanan yang ramah lingkungan didukung oleh beberapa program yang tertuang menjadi sasaran program serta masing masing program didukung oleh beberapa kegiatan yang diukur melalui sasaran kegiatan. Realisasi Kinerja, Anggaran dan SDM bagaimanapun efisiensinya dapat dilihat pada tabel realisasi sasaran program dan sasaran kegiatan dibawah ini.



Tabel 12. Tabel Realisasi Sasaran Program dan Sasaran Kegiatan yang mendukung Sasaran Strategis Meningkatnya Kesejahteraan pelaku sektor perikanan berbasis usaha perikanan yang ramah lingkungan

Sasprog/Saskeg	Rata-rata capaian Sasprog/Saskeg	Sasaran Output Kegiatan (HASIL KEGIATAN)	Output Kegiatan					Anggaran			SDM			Efisiensi Dana		Efisiensi SDM		
			Indikator output Kegiatan (IOK) (KELUARAN KEGIATAN)	Satuan	Target	Realisasi	%	Pagu (Rp)	Realisasi (Rp)	%	Target (OH)	Realisasi (OH)	%	Efisien	Tidak Efisien	Efisien	Tidak Efisien	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	
1	Meningkatnya Produksi Perikanan Tangkap	84.44		Ton/Tahun	50,000	42,220.3	84.44											
1.1	Meningkatnya Fasilitas, Sarana dan Prasarana Perikanan Tangkap	27.27	Persentase Penyediaan Fasilitas Sarana dan Prasarana Perikanan Tangkap	Fasilitas, Sarana dan Prasarana Perikanan Tangkap	Jenis	9	9	100	1,361,547,920	1,327,875,671.00	97.53	8	8	100	102.54	-	100	-
1.2	Meningkatnya Pemberdayaan Nelayan Kecil	59.22	Persentase jumlah nelayan yang mendapatkan fasilitas program perikanan tangkap	Jumlah Nelayan yang Mendapatkan Fasilitas Program Perikanan Tangkap	Orang	678	758	111.8	7,419,382,200	6,843,665,269	92.24	8	8	100	121.20	-	111.8	-
1.3	Tercapainya Pendaftaran Rekomendasi Kapal Perikanan	31.71	Kelancaran Proses Pembuatan Dokumen Kapal	Jumlah Verifikasi dan rekomendasi dokumen perizinan kapal perikanan	Dokumen	100	111	111	7,704,500	6,807,000	88.35	4	4	100	125.64	-	111.00	-
<i>Jumlah SK-SP 1</i>								107.60	8,788,634,620	8,178,347,940	93.06	8	8	100	116.459	-	107.6	-
2	Tersedianya sumberdaya perikanan yang berkelanjutan	84.42		%	8.15	6.88	84.42											
2.1	Terlaksananya Pengawasan dan Pelestarian Sumber Daya Perikanan	80.00	Persentase Jumlah Lokasi yang terfasilitasi Pengelolaan dan Pengawasan Sumber Daya Perikanan	Jumlah Lokasi yang terfasilitasi Pengelolaan dan Pengawasan Sumber Daya Perikanan	Lokasi	16	16	100	389,404,655	364,434,670	93.59	9	9	100	106.85	-	100	-
<i>Jumlah SK-SP 2</i>								100	389,404,655	364,434,670	93.59	9	9	100	106.85	-	100	-
3	Meningkatnya Produksi Pengolahan Hasil Perikanan	86.79		Ton/Tahun	8,600	7,464.25	86.79											
3.1	Meningkatnya Proses Penerbitan Izin Usaha Pengolahan dan Pemasaran hasil Perikanan Bagi Skala Mikro dan Kecil	22.45	Persentase Dokumen Perizinan Usaha Pengolahan Hasil Perikanan	Dokumen Verifikasi dan Rekomendasi Penerbitan Perizinan Usaha Pengolahan Hasil Perikanan	Dokumen	11	11	100	13,552,500	13,190,000	97.33	7	7	100	102.75	-	100	-
<b>Sasprog/Saskeg</b>	<b>Rata-rata</b>	<b>Sasaran Output</b>	<b>Output Kegiatan</b>					<b>Anggaran</b>			<b>SDM</b>			<b>Efisiensi Dana</b>		<b>Efisiensi SDM</b>		





Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa sasaran strategis Meningkatkan Kesejahteraan pelaku sektor perikanan berbasis usaha perikanan yang ramah lingkungan dalam pelaksanaannya didukung oleh beberapa Program yang dijabarkan pada sasaran program berikut :

1. Meningkatkan Produksi Perikanan Tangkap;
2. Tersedianya sumberdaya perikanan yang berkelanjutan;
3. Meningkatkan Produksi Pengolahan Hasil Perikanan;
4. Meningkatkan Produksi Perikanan Budidaya.

Rata-rata capaian **sasaran program 1** : Meningkatnya Produksi Perikanan Tangkap sebesar 84,44 %, nilai ini masih dibawah dari capaian target tahun 2022 sebesar 87,80%. Capaian sasaran program diatas didukung dengan dana sebesar Rp 8.178.347.940,- atau 93,06% dari anggaran sebesar Rp 8.788.634.620,- dan indikator output kegiatan (IOK) sebanyak 3 output atau 107,60 % dari rencana sebanyak 3 output. Serta penggunaan SDM (OH) sebanyak 8 OH atau 100 % dari rencana sebanyak 8 OH yang ada di Bidang Perikanan Tangkap. Dari sisi penggunaan dana, realisasi kinerja sasaran program 1 ini telah dicapai efisien. Hal ini terlihat dari capaian output untuk kinerja sebesar 116,459% dan nilai ini jika dibandingkan dengan tahun 2022 sebesar 136,64% penurunan. Sedangkan dari sisi penggunaan SDM, realisasi kinerja sasaran program 1 telah dicapai secara efisien tercapai. Hal ini terlihat dari capaian output SDM sebesar 107,60 %, nilai ini bisa dibandingkan dengan tahun 2022 sebesar 128,889 %.

Rata-rata capaian **sasaran program 2** : Tersedianya sumberdaya perikanan yang berkelanjutan sebesar 84,42 %, nilai ini belum melampaui dari capaian target tahun 2022 sebesar 87,84 %. Capaian sasaran program diatas didukung dengan dana sebesar Rp 864.484.670,- atau 98,59 % dari anggaran sebesar Rp 889.404.655,- dan indikator output kegiatan (IOK) sebanyak 1 output atau 100 % dari rencana sebanyak 1 output. Serta penggunaan SDM (OH) sebanyak 9 OH atau 100 % dari rencana sebanyak 9 OH yang ada di Bidang SDP. Dari sisi penggunaan dana, realisasi kinerja sasaran program 2 ini telah dicapai secara efisien. Hal ini terlihat dari capaian output sebesar 106,85%, dan jika dibandingkan dengan tahun 2022 sebesar 98,56 %. Sedangkan dari sisi penggunaan SDM, realisasi kinerja sasaran program 2 telah dicapai secara efisien tercapai. Hal ini terlihat dari capaian output SDM sebesar 100 % sama dengan Tahun 2022.

Rata-rata capaian **sasaran program 3** : Meningkatnya Produksi Pengolahan Hasil Perikanan sebesar 86,79%, nilai lebih kecil dibandingkan dengan tahun 2022 sebesar 105,51 %. Capaian sasaran program diatas didukung dengan dana sebesar Rp 176,931,900,- atau 98,34 % dari anggaran sebesar Rp 179,925,653,- dan indikator output kegiatan (IOK) sebanyak 3 output atau 100 % dari rencana sebanyak 3 output. Serta penggunaan SDM (OH) sebanyak 7 OH atau 100 % dari rencana sebanyak 7 OH yang ada di Bidang Usaha Perikanan. Dari sisi penggunaan dana, realisasi kinerja sasaran program 3 ini telah dicapai secara efisien. Hal ini terlihat dari capaian output sebesar 105,85 %, dan nilai ini tidak bisa dibandingkan dengan tahun 2022 sebesar 142,27 %. Sedangkan dari sisi penggunaan SDM, realisasi



kinerja sasaran program 3 telah dicapai secara efisien tercapai. Hal ini terlihat dari capaian output SDM sebesar 108,74% jika dibandingkan dengan tahun 2022 sebesar 136,90%.

Rata-rata capaian **sasaran program 4** : Meningkatnya Produksi Perikanan Budidaya sebesar 94,91 %, nilai ini tidak melampaui dari capaian target tahun 2022 sebesar 111,11 %. Capaian sasaran program diatas didukung dengan dana sebesar Rp 1.619.108.108,- atau 87,45 % dari anggaran sebesar Rp 1.851.407.780,- dan indikator output kegiatan (IOK) sebanyak 3 output atau 100 % dari rencana sebanyak 3 output. Serta penggunaan SDM (OH) sebanyak 6 OH atau 100 % dari rencana sebanyak 6 OH yang ada di Bidang Usaha Perikanan. Dari sisi penggunaan dana, realisasi kinerja sasaran program 4 ini telah dicapai secara efisien. Hal ini terlihat dari capaian output sebesar 116,98%, dan nilai ini dibandingkan dengan tahun 2022 148,95%. Sedangkan dari sisi penggunaan SDM, realisasi kinerja sasaran program 4 telah dicapai secara efisien tercapai. Hal ini terlihat dari capaian output SDM sebesar 102,00 % dan nilai ini dibandingkan dengan tahun 2022 sebesar 111,11 %.

Dan Kemudian dapat dijelaskan juga bahwa untuk masing masing program didukung oleh beberapa kegiatan. Dari masing masing kegiatan dijabarkan juga dari beberapa sasaran kegiatan yaitu

1. Meningkatnya Fasilitasi , Sarana dan Prasarana Perikanan Tangkap;
2. Meningkatnya Pemberdayaan Nelayan Kecil;
3. Tercapainya Pendaftaran Rekomendasi Kapal Perikanan;
4. Terlaksananya Pengawasan dan Pelestarian Sumber Daya Perikanan;
5. Meningkatnya Proses Penerbitan Izin Usaha Pengolahan dan Pemasaran hasil Perikanan Bagi Skala Mikro dan Kecil;
6. Meningkatnya Pembinaan Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan Bagi Usaha Pengolahan dan Pemasaran;
7. Terlaksananya Fasilitasi Bagi Pelaku Usaha Pengolahan dan Pemasaran Hasil Perikanan;
8. Meningkatnya Pemberdayaan Pembudidaya Ikan Kecil;
9. Tercapainya Proses Penerbitan Izin Usaha Budidaya Ikan;
10. Meningkatnya Sarana Prasarana Pengelolaan dan Fasilitasi Pembudidaya Ikan.

Kemudian juga berdasarkan tabel diatas dapat dilihat juga rata-rata capaian **Sasaran Kegiatan 1** yaitu Meningkatnya Fasilitasi , Sarana dan Prasarana Perikanan Tangkap sebesar 100 %. Capaian sasaran kegiatan ini didukung dengan dana sebesar Rp 1.327.875.671,00,- atau 97.53% dari anggaran sebesar Rp 1.361.547.920,- dan indikator output kegiatan (IOK) sebanyak 1 output Atau 100 % dari rencana sebanyak 1 output serta SDM sebanyak 8 orang atau 100 % dari rencana sebanyak 8 orang. Dari sisi penggunaan dana, Realisasi kinerja sasaran kegiatan 1 telah dicapai secara efisien tercapai. Hal ini terlihat dari capaian output sebesar 102,54%. Dan dari sisi penggunaan SDM, realisasi kinerja sasaran kegiatan 1 telah dicapai secara efisien tercapai. Hal ini terlihat dari capaian output sebesar 100 %.



Rata - rata capaian **Sasaran Kegiatan 2** yaitu Meningkatnya Pemberdayaan Nelayan Kecil sebesar 100 %. Capaian sasaran kegiatan ini didukung dengan dana sebesar Rp 6.843.665.269,- atau 92,24 % dari anggaran sebesar Rp 7.419.382.200,- dan indikator output kegiatan (IOK) sebanyak 1 output Atau 100 % dari rencana sebanyak 1 output serta SDM sebanyak 8 orang atau 100 % dari rencana sebanyak 8 orang. Dari sisi penggunaan dana, Realisasi kinerja sasaran kegiatan 2 telah dicapai secara efisien tercapai. Hal ini terlihat dari capaian output sebesar 121,20%. Dan dari sisi penggunaan SDM, realisasi kinerja sasaran kegiatan 2 telah dicapai secara efisien tercapai.

Rata - rata capaian **Sasaran Kegiatan 3** yaitu Tercapainya Penerbitan Tanda Daftar dan Rekomendasi Kapal Perikanan sebesar 111%. Capaian sasaran kegiatan ini didukung dengan dana sebesar Rp 6.807.000,- atau 88,35% dari anggaran sebesar Rp 7.704.500,- dan indikator output kegiatan (IOK) sebanyak 1 output Atau 100 % dari rencana sebanyak 1 output serta SDM sebanyak 4 orang atau 100 % dari rencana sebanyak 4 orang. Dari sisi penggunaan dana, Realisasi kinerja sasaran kegiatan 3 telah dicapai secara efisien tercapai. Hal ini terlihat dari capaian output sebesar 125,64%. Dan dari sisi penggunaan SDM, realisasi kinerja sasaran kegiatan 3 telah dicapai secara efisien tercapai. Hal ini terlihat dari capaian output sebesar 111,00 %.

Rata-rata capaian **Sasaran Kegiatan 4** yaitu Terlaksananya Pengawasan dan Pelestarian Sumber Daya Perikanan sebesar 100%. Capaian sasaran kegiatan ini didukung dengan dana sebesar Rp 364.434.670,- atau 93,59% dari anggaran sebesar Rp 389.404.655,- dan indikator output kegiatan (IOK) sebanyak 1 output Atau 100 % dari rencana sebanyak 1 output serta SDM sebanyak 9 orang atau 100 % dari rencana sebanyak 9 orang. Dari sisi penggunaan dana, Realisasi kinerja sasaran kegiatan 4 telah dicapai secara efisien tercapai. Hal ini terlihat dari capaian output sebesar 106,85%. Dan dari sisi penggunaan SDM, realisasi kinerja sasaran kegiatan 4 telah dicapai secara efisien tercapai. Hal ini terlihat dari capaian output sebesar 100%.

Rata-rata capaian **Sasaran Kegiatan 5** yaitu Meningkatnya Proses Penerbitan Izin Usaha Pengolahan dan Pemasaran hasil Perikanan Bagi Skala Mikro dan Kecil sebesar 100%. Capaian sasaran kegiatan ini didukung dengan dana sebesar Rp 13.190.000,- atau 97,33 % dari anggaran sebesar Rp 13.552.500,- dan indikator output kegiatan (IOK) sebanyak 1 output Atau 100 % dari rencana sebanyak 1 output serta SDM sebanyak 7 orang atau 100 % dari rencana sebanyak 7 orang. Dari sisi penggunaan dana, Realisasi kinerja sasaran kegiatan 5 telah dicapai secara efisien tercapai. Hal ini terlihat dari capaian output sebesar 102,75%. Dan dari sisi penggunaan SDM, realisasi kinerja sasaran kegiatan 5 telah dicapai secara efisien tercapai 100%. Hal ini terlihat dari capaian output sebesar 100 %.

Rata-rata capaian **Sasaran Kegiatan 6** yaitu Meningkatnya Pembinaan Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan bagi usaha Pengolahan



dan Pemasaran sebesar 111 %. Capaian sasaran kegiatan ini didukung dengan dana sebesar Rp 30.718.500,- atau 99,88 % dari anggaran sebesar Rp 30.755.550,- dan indikator output kegiatan (IOK) sebanyak 1 output Atau 100 % dari rencana sebanyak 1 output serta SDM sebanyak 7 orang atau 100 % dari rencana sebanyak 7 orang. Dari sisi penggunaan dana, Realisasi kinerja sasaran kegiatan 6 telah dicapai secara efisien tercapai. Hal ini terlihat dari capaian output sebesar 111,36%. Dan dari sisi penggunaan SDM, realisasi kinerja sasaran kegiatan 6 telah dicapai secara efisien tercapai. Hal ini terlihat dari capaian output sebesar 111,22 %.

Rata-rata capaian **Sasaran Kegiatan 7** yaitu Terlaksananya Fasillitasi Bagi Pelaku Usaha Pengolahan dan Pemasaran Hasil Perikanan sebesar 100%. Capaian sasaran kegiatan ini didukung dengan dana sebesar Rp 133.023.400,- atau 98,09% dari anggaran sebesar Rp 135.617.603,- dan indikator output kegiatan (IOK) sebanyak 1 output Atau 100 % dari rencana sebanyak 1 output serta SDM sebanyak 7 orang atau 100 % dari rencana sebanyak 7 orang. Dari sisi penggunaan dana, Realisasi kinerja sasaran kegiatan 6 telah dicapai secara efisien tercapai. Hal ini terlihat dari capaian output sebesar 101.95%. Dan dari sisi penggunaan SDM, realisasi kinerja sasaran kegiatan 7 telah dicapai secara efisien tercapai. Hal ini terlihat dari capaian output sebesar 100%.

Rata - rata capaian **Sasaran Kegiatan 8** yaitu Meningkatnya Pemberdayaan Pembudidaya Ikan Kecil sebesar 106%. Capaian sasaran kegiatan ini didukung dengan dana sebesar Rp 644.303.708,- atau 82,32% dari anggaran sebesar Rp 782.668.130,- dan indikator output kegiatan (IOK) sebanyak 1 output Atau 100 % dari rencana sebanyak 1 output serta SDM sebanyak 6 orang atau 100 % dari rencana sebanyak 6 orang. Dari sisi penggunaan dana, Realisasi kinerja sasaran kegiatan 6 telah dicapai secara efisien tercapai. Hal ini terlihat dari capaian output sebesar 128,76 %. Dan dari sisi penggunaan SDM, realisasi kinerja sasaran kegiatan 8 telah dicapai secara efisien tercapai. Hal ini terlihat dari capaian output sebesar 106,00 %.

Rata-rata capaian **Sasaran Kegiatan 9** yaitu Tercapainya Proses Penerbitan Izin Usaha Budidaya Ikan sebesar 100%. Capaian sasaran kegiatan ini didukung dengan dana sebesar Rp 7.582.000,- atau 88,97% dari anggaran sebesar Rp 8.522.050,- dan indikator output kegiatan (IOK) sebanyak 1 output Atau 100 % dari rencana sebanyak 1 output serta SDM sebanyak 6 orang atau 100 % dari rencana sebanyak 6 orang. Dari sisi penggunaan dana, Realisasi kinerja sasaran kegiatan 9 telah dicapai secara efisien tercapai. Hal ini terlihat dari capaian output sebesar 112,40%. Dan dari sisi penggunaan SDM, realisasi kinerja sasaran kegiatan 9 telah dicapai secara efisien tercapai. Hal ini terlihat dari capaian output sebesar 100 %.

Rata-rata capaian **Sasaran Kegiatan 10** yaitu Meningkatnya Sarana Prasarana Pengelolaan dan Fasillitasi Pembudidaya Ikan sebesar 100%. Capaian sasaran kegiatan ini didukung dengan dana sebesar Rp 967.217.400,- atau 91,23% dari anggaran sebesar Rp 1.060.217.550,- dan indikator output kegiatan (IOK) sebanyak 1 output Atau 100% dari rencana sebanyak 1 output serta SDM sebanyak 6 orang atau 100% dari



rencana sebanyak 6 orang. Dari sisi penggunaan dana, Realisasi kinerja sasaran kegiatan 10 telah dicapai secara efisien tercapai. Hal ini terlihat dari capaian output sebesar 109,62%. Dan dari sisi penggunaan SDM, realisasi kinerja sasaran kegiatan 9 telah dicapai secara efisien tercapai. Hal ini terlihat dari capaian output sebesar 109,62%.

### 2.3 Sasaran Strategis (Sasaran) 2 : Meningkatnya Kualitas Pelayanan Publik;

Indikator Sasaran 2 yaitu Meningkatnya Kualitas Pelayanan Publik merupakan pencapaian yang harus dilaksanakan oleh dinas perikanan berupa pelaksanaan program, kegiatan dan sub kegiatan yang sifatnya rutin merupakan tahapan hasil yang akan dicapai dalam pelaksanaan pembangunan sektor perikanan, oleh karena ini sasaran ini digunakan untuk per periode waktu, Perhitungan indikator ini juga dilakukan secara mandiri dengan tetap koordinasi kepada instansi yang berwenang sehingga nilai yang dihasilkan memiliki standar yang sama di bisa dipertanggungjawabkan. Target dan Realisasi Kinerja Sasaran Strategis (Sasaran) 2 dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 13. Tabel Target dan Realisasi Kinerja Sasaran Strategis (Sasaran) 2

N O	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA SASARAN STRATEGIS	SATU AN	TARGE T	REALIS ASI	CAPAIA N (%)	NOTIFIK ASI
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
INDIKATOR SASARAN							
1	Meningkatnya Kualitas Pelayanan Publik	1. Survey Kepuasan Masyarakat (SKM)	-	3,734	3,905	104,58	Tercapai

Pencapaian Sasaran Strategis (Sasaran) 2 : Meningkatnya Kualitas Pelayanan Publik diukur dengan menggunakan 1 (satu) indikator kinerja sasaran yaitu :

1. Survey Kepuasan Masyarakat (SKM);

Untuk mengukur keberhasilan indikator sasaran Meningkatnya Kualitas Pelayanan Publik dicapai melalui 1 (satu) indikator kinerja yang harus sukses dicapai dalam waktu 5 tahun. Pencapaian indikator kinerja dapat dilihat pada penjabaran indikator kinerja sebagai berikut:

#### 2.3.1. Survey Kepuasan Masyarakat (SKM);

Indikator ini digunakan untuk mengetahui data dan informasi tentang tingkat kepuasan masyarakat yang diperoleh dari hasil pengukuran secara kuantitatif dan kualitatif atas pendapat masyarakat dalam memperoleh pelayanan dari aparatur penyelenggara pelayanan publik dengan membandingkan antara harapan dan kebutuhannya. Survei Kepuasan Masyarakat bertujuan untuk mengetahui tingkat kinerja unit pelayanan secara berkala sebagai bahan acuan untuk menetapkan kebijakan dalam rangka peningkatan kualitas publik selanjutnya.

Nilai SKM diperoleh berdasarkan indeks kepuasan masyarakat unit pelayanan dengan menggunakan Nilai Interval (NI). Pengumpulan data



kuisioner dilakukan secara mandiri oleh dinas dengan tetap melakukan koordinasi dengan bagian Organisasi Setda Kabupaten Belitung sehingga pengukuran nilai Indek Kepuasan Masyarakat dapat berjalan dengan baik. Nilai Interval (NI) atau sering juga disebut **bobot nilai rata rata tertimbang** yang nanti tersedia diperoleh berdasarkan rumusan:

**Nilai Interval (NI) = Jumlah Bobot/Jumlah Unsur Pelayanan**

Namun demikian indeks kepuasan masyarakat unit pelayanan bisa juga dinilai dengan menggunakan Nilai Interval Konversi (NIK) yang diperoleh berdasarkan rumusan:

$$\text{Nilai Interval Konversi (NIK)} = \frac{\text{Total dari Nilai Persepsi Per Unsur}}{\text{Total Unsur Pelayanan yang Terisi}} \times \text{Nilai Penimbang}$$

Keterangan : Nilai Penimbang = 25

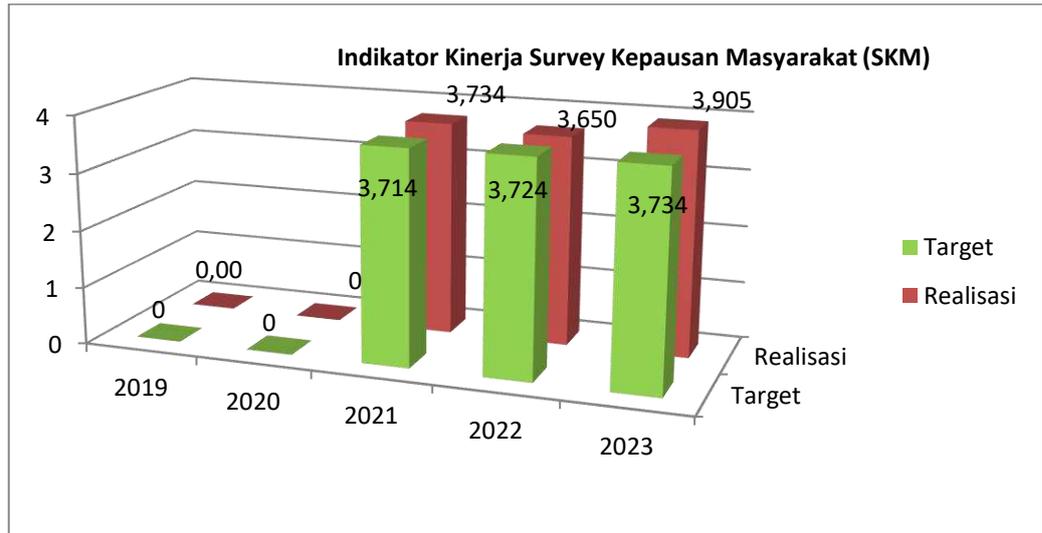
Target kinerja pada tahun 2023 sebesar 3,734 dan nilai Survey Kepuasan Masyarakat (SKM) yang terealisasi sebesar 3,905 atau mencapai 104,58 % dari target tahun 2023. Dengan ringkasan sebagaimana disajikan pada tabel berikut :

Tabel 14. Tabel Realisasi Nilai Tukar Nelayan Tahun 2023

No	Uraian	Target	Realisasi
(1)	(2)	(3)	(4)
1	Survey Kepuasan Masyarakat (SKM)	3,734	3,905

Berdasarkan tabel diatas pada Tahun 2023 pencapaian indikator ini mencapai sebesar 3,905 diperoleh dari pencapaian pelaksanaan kegiatan baik yang tertuang dalam renja maupun pelaksanaan tupoksi masing masing pada Sekretariat dan bidang. Realisasi nilai Survey Kepuasan Masyarakat (SKM) ini mengalami peningkatan sebesar 3,905 (104,58 %) dibandingkan dengan tahun 2022 dengan nilai realisasi sebesar 3,650.

Perkembangan realisasi nilai Survey Kepuasan Masyarakat (SKM) tahun 2019-2023 dan perbandingan realisasi tahun 2023 dengan target tahun 2022-2023 dapat dilihat sesuai dengan gambar berikut:



Gambar 5. Grafik Target dan Realisasi Nilai Survey Kepuasan Masyarakat (SKM)

Pencapaian realisasi target Tahun 2023 sebesar 3,950 dari 3,734 nilai yang ditargetkan dan nilai ini meningkat jauh dari Tahun 2022 yang hanya sebesar 3,650. Nilai yang diperoleh pada tahun 2023 masuk pada kategori “sangat baik”. Nilai indikator ini diperoleh bukan hanya semata-mata dari pelaksanaan kegiatan saja melainkan pencapaian target tersebut juga diperoleh dari pelaksanaan tupoksi Dinas Perikanan secara umum dalam menyelenggarakan aktifitas Pelayanan Publik di kabupaten belitung.

Secara umum ada 4 (empat) kriteria kinerja unit pelayanan yang mengacu kepada Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia sesuai tabel berikut :

Tabel 15. Tabel Nilai Persepsi, Nilai Interval, Nilai Interval Konversi, Mutu Pelayanan dan Kinerja Unit Pelayanan

Nilai Persepsi (1)	Nilai Interval (NI) (2)	Nilai Interval Konversi (NIK) (3)	Mutu Pelayanan (x) (4)	Kinerja Unit Pelayanan (y) (5)
1	1,00 – 2,5996	25,00 – 64,99	D	Tidak Baik
2	2,60 – 3,064	65,00 – 76,60	C	Kurang Baik
3	3,0644 – 3,532	76,61 – 88,30	B	Baik
4	3,5324 – 4,00	88,31 – 100,00	A	Sangat Baik

Hasil perhitungan Nilai Survey Kepuasan Masyarakat (SKM) di Kabupaten Belitung pada Tahun 2023 sebesar 3,905 menunjukkan bahwa Survey Kepuasan Masyarakat (SKM) bernilai A yang artinya SANGAT BAIK.



Upaya upaya penting yang telah dilakukan dalam tahun 2023 untuk mendukung pencapaian kinerja tersebut diatas antara lain yaitu:

1. Memberikan pelayanan dengan ramah;
2. Pelayanan diberikan sesuai dengan SOP yang ada;
3. Biaya pelayanan yang gratis;
4. Jika ada cek ke lapangan maka akan dilakukan sesegera mungkin setelah administrasi selesai di kantor;
5. Pelayanan Pembuatan SKPI sudah dilakukan secara online dan bisa dilaksanakan setiap hari termasuk hari libur.

Capaian Kinerja yang cukup tinggi didukung/disebabkan antara lain oleh:

1. SDM yang Memadai dalam memberikan pelayanan;
2. Sarpras pelayanan yang memadai;
3. Biaya gratis ;
4. Waktu pelayanan yang cepat;
5. *Stanby* dijam kerja.

Beberapa faktor penghambat/kendala pencapaian kinerja diantaranya :

1. Dalam Pelayanan Pembuatan rekomendasi kapal Lokasi Cek fisik kapal yang jauh membuat waktu rekomendasi menjadi lebih lama;
2. Nelayan terkadang menggunakan jasa pihak ketiga sehingga kelengkapan administrasi kapal tidak lengkap pada dokumen yang disyaratkan;
3. Pembudidaya yang bukan merupakan mata pencaharian utama terkadang saat proses cek fisik, pembudidaya tidak ditempat.

Untuk mempertahankan dan meningkatkan kinerja ini dinas perikanan Kabupaten Belitung akan melakukan

1. Meningkatkan jumlah SDM sehingga teknis diluar jam kerja dapat terlayani dengan baik;
2. Menerapkan SOP pelayanan dengan baik;
3. Peningkatan Ketersediaan sarana dan prasarana ke lapangan sehingga pelayanan luar kantor dapat lebih optimal.

Beberapa dokumentasi pelaksanaan kegiatan yang mendukung indikator kinerja ini sebagai berikut:

1. Foto Pelaksanaan pengisian Kuisisioner untuk penilaian SKM





2. Foto Pelaksanaan Sosialisasi usaha dan perizinan ke pelaku usaha perikanan.



Selain itu dapat juga dijelaskan bahwa Sasaran Strategis Meningkatnya Kualitas Pelayanan Publik dalam pelaksanaannya didukung oleh Sasaran Program dan Sasaran Kegiatan yang tertuang dalam tabel realisasi sasaran program dan sasaran kegiatan sebagai berikut.



Tabel 16. Tabel Realisasi Sasaran Program dan Sasaran Kegiatan yang mendukung Sasaran Strategis Meningkatnya Kualitas Pelayanan Publik.

Sasprog/Saskeg	Rata-rata capaian Sasprog/Saskeg	Sasaran Output Kegiatan (HASIL KEGIATAN)	Output Kegiatan						Anggaran			SDM			Efisiensi Dana		Efisiensi SDM		
			Indikator output Kegiatan (IOK) (KELUARAN KEGIATAN)	Satuan	Target	Realisasi	%	Pagu (Rp)	Realisasi (Rp)	%	Target (OH)	Realisasi (OH)	%	Efisien	Tidak Efisien	Efisien	Tidak Efisien		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18		
1	100	Terlaksananya Fasilitasi dan Pelayanan Administrasi Perkantoran Perangkat Daerah		%	100	100	100												
	106.48			%	75	79.86	106.48												
	100			%	100	100	100												
	100			%	100	100	100												
1.1	38.46	Terpenuhinya dokumen perencanaan penganggaran dan evaluasi kinerja sesuai peraturan	Dokumen hasil perencanaan penganggaran dan evaluasi kinerja Perangkat Daerah	Dokumen	10	10	100	18,866,070	16,562,850	87.79	3	3	100	113.91	-	100	-		
1.2	50.00	Terpenuhinya Dokumen Keuangan Sesuai Peraturan	Dokumen Keuangan Perangkat Daerah	Dokumen	3	3	100	6,528,490,600	5,634,243,512	86.30	5	5	100	115.87	-	100	-		
1.5	32.00	Indeks Profesionalitas ASN Perangkat Daerah	Terpenuhinya Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah	Orang	40	40	100	45,500,000	40,858,000	89.80	5	5	100	111.36	-	100	-		
1.6	100	Persentase Pelayanan Administrasi Umum Perangkat Daerah	Terpenuhinya Administrasi Umum Perangkat Daerah	%	100	100	100	479,655,193	460,566,550	96.02	8	8	100	104.14	-	100	-		
1.7	9	Persentase Pemenuhan Sarana dan Prasarana Aparatur	Jenis Barang Milik Daerah	Jenis	9	9	100	78,221,800	76,605,500	97.93	8	8	100	102.11	-	100	-		
1.8	1111	Persentase Pelayanan Administrasi Perangkat Daerah	Pemenuhan Kebutuhan Layanan Administrasi Perangkat Daerah	%	100	100	100	298,891,000	281,839,855	94.30	8	8	100	106.05	-	100	-		
1.9	100	Persentase Pemenuhan Sarana dan Prasarana Aparatur	Barang Milik Daerah dalam Kondisi Baik	Jenis	9	9	100	296,479,510	257,017,090	86.69	8	8	100	115.35	-	100	-		
<i>Jumlah SK-SP 1</i>							100	7,746,104,173	6,767,693,357	87.37	16	16	100	110.46	-	100.00	-		



Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa sasaran strategis Meningkatkan Kualitas Pelayanan Publik dalam pelaksanaannya didukung oleh Sasaran Program yaitu Terlaksananya Fasilitasi dan Pelayanan Administrasi Perkantoran Perangkat Daerah. Sedangkan untuk program ditunjang dari beberapa sasaran kegiatan yaitu

1. Terselenggaranya proses Perencanaan, Penganggaran dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah;
2. Terselenggaranya Administrasi Keuangan Perangkat Daerah;
3. Terselenggaranya Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah;
4. Terselenggaranya Administrari Umum Perangkat Daerah;
5. Terlaksananya Proses Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah;
6. Tersedianya Jasa Penunjang Urusan Pemerintah Daerah; dan
7. Tersedianya Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah.

Rata-rata capaian **sasaran program** terlaksananya Fasilitasi dan Pelayanan Administrasi Perkantoran Perangkat Daerah sebesar 101,62 %, nilai ini mengalami peningkatan dibandingkan dengan tahun 2022 sebesar 101,48 %. Capaian sasaran program diatas didukung dengan realisasi dana sebesar Rp 6.767.693.357,- atau 87,37 % dari anggaran sebesar Rp 7.746.104.173,- dan indikator output kegiatan (IOK) sebanyak 7 output Atau 100 % dari rencana sebanyak 7 output. Serta penggunaan SDM (OH) sebanyak 16 OH atau 100 % dari rencana sebanyak 16 OH yang ada di sekretariat.

Dari sisi penggunaan dana, realisasi kinerja sasaran program terlaksananya Fasilitasi dan Pelayanan Administrasi Perkantoran Perangkat Daerah telah dicapai secara efisien tercapai. Hal ini terlihat dari capaian output sebesar Rp. 6.767.693.357,- dari pagu Anggaran Program sebesar Rp. 7.746.104.173,- %, Dari sisi penggunaan SDM, realisasi kinerja sasaran program terlaksananya Fasilitasi dan Pelayanan Administrasi Perkantoran Perangkat Daerah telah dicapai secara efisien tercapai. Hal ini terlihat dari capaian output sebesar 100 % dan nilai ini tetap dibandingkan dengan tahun 2022 sebesar 100 %.

Kemudian juga berdasarkan tabel diatas dapat dilihat juga rata-rata capaian **Sasaran Kegiatan 1** yaitu terselenggaranya proses Perencanaan, Penganggaran dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah sebesar 100 % dan dilihat dari renstra dinas telah mencapai sebesar 100% untuk lima tahun pelaksanaan renstra. Capaian sasaran kegiatan ini didukung dengan dana sebesar Rp 16.562.850,- atau 87,79% dari anggaran sebesar Rp 18.866.070,- dan indikator output kegiatan (IOK) sebanyak 1 output Atau 100 % dari rencana sebanyak 1 output serta SDM sebanyak 3 orang atau 100 % dari rencana sebanyak 3 orang. Dari sisi penggunaan dana, Realisasi kinerja sasaran kegiatan 1 telah dicapai secara efisien tercapai. Hal ini terlihat dari capaian output sebesar 113,91 %. Dan dari sisi penggunaan SDM, realisasi kinerja sasaran kegiatan 1 telah dicapai secara efisien tercapai. Hal ini terlihat dari capaian output sebesar 100 %.



Rata-rata capaian **Sasaran Kegiatan 2** yaitu terselenggaranya Administrasi Keuangan Perangkat Daerah sebesar 100 % dan dilihat dari renstra dinas telah mencapai sebesar 100% untuk lima tahun pelaksanaan renstra. Capaian sasaran kegiatan ini didukung dengan dana sebesar Rp 5.634.243.512,- atau 86,30% dari anggaran sebesar Rp 6.528.490.600,- dan indikator output kegiatan (IOK) sebanyak 1 output Atau 100 % dari rencana sebanyak 1 output serta SDM sebanyak 5 orang atau 100 % dari rencana sebanyak 5 orang. Dari sisi penggunaan dana, Realisasi kinerja sasaran kegiatan 2 telah dicapai secara efisien tercapai. Hal ini terlihat dari capaian output sebesar 115,87 %. Dan dari sisi penggunaan SDM, realisasi kinerja sasaran kegiatan 2 telah dicapai secara efisien tercapai. Hal ini terlihat dari capaian output sebesar 100 %.

Rata-rata capaian **Sasaran Kegiatan 3** yaitu terselenggaranya Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah sebesar 105,92 % dan dilihat dari renstra dinas telah mencapai sebesar 106,48% untuk lima tahun pelaksanaan renstra. Capaian sasaran kegiatan ini didukung dengan dana sebesar Rp 40.858.000,- atau 89,80 % dari anggaran sebesar Rp 45.500.000,- dan indikator output kegiatan (IOK) sebanyak 1 output Atau 100 % dari rencana sebanyak 1 output serta SDM sebanyak 40 orang atau 100 % dari rencana sebanyak 40orang. Dari sisi penggunaan dana, Realisasi kinerja sasaran kegiatan 3 telah dicapai secara efisien tercapai. Hal ini terlihat dari capaian output sebesar 111,36 %. Dan dari sisi penggunaan SDM, realisasi kinerja sasaran kegiatan 3 telah dicapai secara efisien tercapai. Hal ini terlihat dari capaian output sebesar 100 %.

Rata-rata capaian **Sasaran Kegiatan 4** yaitu terselenggaranya Administrari Umum Perangkat Daerah sebesar 100 % dan dilihat dari renstra dinas telah mencapai sebesar 100% untuk lima tahun pelaksanaan renstra. Capaian sasaran kegiatan ini didukung dengan dana sebesar Rp 460.566.550,- atau 96,02% dari anggaran sebesar Rp 479.655.193,- dan indikator output kegiatan (IOK) sebanyak 1 output Atau 100 % dari rencana sebanyak 1 output serta SDM sebanyak 9 orang atau 100 % dari rencana sebanyak 9 orang. Dari sisi penggunaan dana, Realisasi kinerja sasaran kegiatan 4 telah dicapai secara efisien tercapai. Hal ini terlihat dari capaian output sebesar 104,14 %. Dan dari sisi penggunaan SDM, realisasi kinerja sasaran kegiatan 4 telah dicapai secara efisien tercapai. Hal ini terlihat dari capaian output sebesar 100 %.

Rata-rata capaian **Sasaran Kegiatan 5** yaitu tersedianya Terlaksananya Proses Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah sebesar 100% dan dilihat dari renstra dinas telah mencapai sebesar 100% untuk lima tahun pelaksanaan renstra. Capaian Sasaran kegiatan ini didukung dengan dana sebesar Rp 76.605.500,- atau 97,93 dari Rp 78.221.800,- dan indikator output kegiatan (IOK) sebanyak 1 output atau 100 % dari rencana 1 output SDM sebanyak 9 orang atau 100% dari rencana sebanyak 9 orang. Dari sisi penggunaan dana, Realisasi kinerja kinerja sasaran kegiatan 5 telah dicapai secara efisien tercapai. Hal ini dari output sebesar 102,11%. Dan dari sisi penggunaan SDM, realisasi kinerja sasaran Kegiatan 5 telah dicapai



secara efisien tercapai. Hal ini dapat dilihat dari capaian output sebesar 100%.

Rata-rata capaian **Sasaran Kegiatan 6** yaitu tersedianya Jasa Penunjang Urusan Pemerintah Daerah sebesar 100 % dan dilihat dari renstra dinas telah mencapai sebesar 100% untuk lima tahun pelaksanaan renstra. Capaian sasaran kegiatan ini didukung dengan dana sebesar Rp 281.839.855,- atau 94,30% dari anggaran sebesar Rp 298.891.000,- dan indikator output kegiatan (IOK) sebanyak 1 output Atau 100 % dari rencana sebanyak 1 output serta SDM sebanyak 9 orang atau 100 % dari rencana sebanyak 9 orang. Dari sisi penggunaan dana, Realisasi kinerja sasaran kegiatan 6 telah dicapai secara efisien tercapai. Hal ini terlihat dari capaian output sebesar 106,05 %. Dan dari sisi penggunaan SDM, realisasi kinerja sasaran kegiatan 6 telah dicapai secara efisien tercapai. Hal ini terlihat dari capaian output sebesar 100 %.

Rata-rata capaian **Sasaran Kegiatan 7** yaitu tersedianya Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah sebesar 100 % dan dilihat dari renstra dinas telah mencapai sebesar 100 % untuk lima tahun pelaksanaan renstra. Capaian sasaran kegiatan ini didukung dengan dana sebesar Rp 257.017.090,- atau 86,69% dari anggaran sebesar Rp 296.479.510,- dan indikator output kegiatan (IOK) sebanyak 1 output Atau 100 % dari rencana sebanyak 1 output serta SDM sebanyak 9 orang atau 100 % dari rencana sebanyak 9 orang. Dari sisi penggunaan dana, Realisasi kinerja sasaran kegiatan 7 telah dicapai secara efisien tercapai. Hal ini terlihat dari capaian output sebesar 115,35 %. Dan dari sisi penggunaan SDM, realisasi kinerja sasaran kegiatan 7 telah dicapai secara efisien tercapai. Hal ini terlihat dari capaian output sebesar 100 %.

### **3.1. Perbandingan Realisasi Kinerja sampai tahun ini dengan target jangka menengah pada Rencana Strategis.**

Analisa berikutnya untuk melakukan pengukuran capaian kinerja adalah dengan membandingkan realisasi kinerja sampai dengan tahun 2023 dengan target jangka menengah yang terdapat dalam dokumen perencanaan strategis organisasi. Hal ini bertujuan agar dapat melihat proses pemenuhan target kinerja yang telah ditetapkan pada target jangka menengah pada Rencana Strategis, jika dalam perjalanan terdapat realisasi yang melebihi atau bahkan jauh dari target dapat dilakukan beberapa kebijakan baru atau percepatan untuk dapat mencapai realisasi kinerja yang diharapkan sesuai dengan target yang telah ditetapkan.

Pada tahun 2023 merupakan tahun kelima (tahun terakhir) pada dokumen rencana strategis Dinas Perikanan Kabupaten Belitung tahun 2018-2023. Pengukuran Realisasi Kinerja dengan mengacu Tabulasi Target Jangka Menengah sebagaimana dalam Rencana Strategis Tahun 2018-2023, sebagaimana dalam tabel dibawah ini.



Tabel 17. Tabel Realisasi Kinerja yang mengacu pada Target Jangka Menengah Renstra

N O	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET JANGKA MENENGAH	REALISASI KINERJA				
			2023	2019	2020	2021	2022	2023
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
INDIKATOR TUJUAN								
1.	Meningkatnya perekonomian rakyat berbasis perikanan yang berkelanjutan	1. Kontribusi sub sektor Perikanan terhadap PDRB Kab. Belitung (%)	19,97	16.37*	19,91*	21,67	22,07	Belum Tersedia
INDIKATOR SASARAN								
1.	Meningkatnya Kesejahteraan pelaku sektor perikanan berbasis usaha perikanan yang ramah lingkungan	1. Nilai Tukar Nelayan (NTN)	113	102,01	110,3	114,4	113,35	112.52
		2. Nilai Tukar Pembudidaya Ikan (NTPi)	106	98,48	100,4	102,6	104,8	106.02
2.	Meningkatnya Kualitas Pelayanan Publik	1. Survey Kepuasan Masyarakat (SKM)	3,734	n/a	3,704	3,734	3,650	3.905

Keterangan \*: Nilai PDRB diambil dengan menggunakan indeks implisit PDRB sektor perikanan dari data laju pertumbuhan pertanian yang tersedia atas dasar harga berlaku.

Dari tabel di atas dapat dilihat jika pada target jangka menengah menggunakan target pada perjanjian kinerja tahun 2023 yang merupakan target di akhir periode pelaksanaan renstra 2018-2023. Disini juga dapat dijelaskan bahwa terdapat perubahan Indikator Kinerja Utama (IKU) yang disusun pada awal perencanaan dengan penyusunan perubahan rencana strategis yang dilakukan pada april tahun 2022. Dan dalam perubahan rencana strategis ketiga tersebut terdapat beberapa perubahan indikator yang mengacu kepada Keputusan Menteri Dalam Negeri Nomor :050-5889 tahun 2021.

Selain itu berdasarkan tabel diatas dapat dijelaskan sampai dengan tahun 2022 realisasi indikator tujuan Kontribusi sub sektor Perikanan terhadap PDRB Kab. sebesar 22,07 atau sekitar 110,52 % dari target RPJMD tahun 2023 sebesar 19,97 sedangkan untuk tahun 2023 belum diketahui karena data belum tersedia. Nilai tahun 2022 ini telah melampaui pencapaian indikator RPJMD di 2023 Sedangkan untuk dua indikator sasaran Meningkatnya Kesejahteraan pelaku sektor perikanan berbasis usaha perikanan yang ramah lingkungan ditahun keempat ini menunjukkan nilai yang menurun untuk NTN dan nilai yang meningkat untuk NTPi dibandingkan tahun 2022. Untuk Indikator Nilai Tukar Nelayan di tahun 2023 sudah mencapai 99,58 % yang diperoleh dari realisasi tahun 2023 sebesar 112,52 dari target RPJMD sebesar 113 sedangkan untuk indikator Nilai Tukar Pembudidaya Ikan di Tahun 2023 sudah mencapai 106,02 dari 106 atau sekitar 100,02 %. Pencapaian untuk dua indikator sasaran ini relatif sangat baik di empat tahun terakhir. Pencapaian ini diharapkan bisa tercapai sesuai target indikator pelaksanaan renstra.

Kemudian dapat dijelaskan juga untuk indikator Sasaran Meningkatnya Kualitas Pelayanan Publik menunjukkan nilai yang cukup baik di tahun pertama perhitungan indikator ini. Sebagaimana diketahui bahwa indikator ini baru dimunculkan pada perubahan renstra kedua di tahun 2021. Indikator Survey



Kepuasan Masyarakat (SKM) di tahun 2023 sudah mencapai 104,58 % yang diperoleh dari realisasi tahun 2023 sebesar 3,905 dari target RPJMD sebesar 3,734. Pencapaian tahun keempat untuk satu indikator sasaran ini memang mengalami peningkatan dari capaian di tahun 2022 sebesar 3.650 yang merupakan tahun keempat pelaksanaan indikatornya. Nilai yang dihasilkan sebesar 3,905 sudah termasuk kategori tertinggi. Pencapaian ini diharapkan bisa dipertahankan untuk periode renstra yang akan datang.

### 3.2. Realisasi Kinerja dengan mengacu pada Standar Pelayanan Minimal (SPM)/Standar Nasional dan lainnya

Pada pembahasan kali ini indikator sasaran dianalisa dengan membandingkan realisasi kinerja dengan Standar Pelayanan Minimal (SPM)/Standar Nasional atau membandingkan dengan realisasi dari Tingkat Provinsi dan Nasional pada tahun 2023 untuk melihat kinerja perangkat daerah dengan standar nasional. Pengukuran Realisasi Kinerja dengan mengacu Standar Pelayanan Minimal (SPM)/Standar Nasional lainnya, sebagaimana dalam tabel dibawah ini.

Tabel 18. Tabel Realisasi kinerja dan Standart Pelayanan Minimal/Standar Nasional /Realisasi Provinsi lainnya.

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Realisasi Kinerja	Standar Nasional		Standar Provinsi	
				Target	Realisasi	Target	Realisasi
			2023	2023	2023	2023	2023
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
INDIKATOR TUJUAN							
1	Meningkatnya perekonomian rakyat berbasis perikanan yang berkelanjutan	1. Kontribusi sub Sektor Perikanan terhadap PDRB Kab. Belitung (%)	Belum Tersedia	Tidak Tersedia	Tidak Tersedia	Tidak Tersedia	Tidak Tersedia
INDIKATOR SASARAN							
1	Meningkatnya Kesejahteraan pelaku sektor perikanan berbasis usaha perikanan yang ramah lingkungan	1. Nilai Tukar Nelayan (NTN)	112,52	Tidak Tersedia	105,4	Tidak Tersedia	111.40
		2. Nilai Tukar Pembudidaya Ikan (NTPi)	106,02	Tidak Tersedia	104,92	Tidak Tersedia	89.74
2	Meningkatnya Kualitas Pelayanan Publik	1. Survey Kepuasan Masyarakat (SKM)	3,905	Tidak Tersedia	Tidak Tersedia	Tidak Tersedia	Tidak Tersedia

Sektor Kelautan dan Perikanan merupakan bagian dari Urusan Pilihan yang menjadi ketetapan di masing masing kabupaten /Kota sehingga indikator kinerja yang melekat untuk masing masing kabupaten/kota pun menjadi berbeda beda. Oleh karena itu indikator yang ditetapkan termasuk Kontribusi sub sektor Perikanan terhadap PDRB Kabupaten Belitung, Nilai Tukar Nelayan (NTN) dan Nilai Tukar Pembudidaya Ikan tidak memiliki nilai standar nasionalnya begitu juga dengan indikator Survey Kepuasan Masyarakat (SKM).

Berdasarkan tabel diatas pada Tahun 2023 indikator Kontribusi sub sektor Perikanan terhadap PDRB Kabupaten Belitung belum tersedia sehingga realisasi yang ditetapkan belum bisa ditampilkan dan tidak bisa dibandingkan dengan data nasional dan provinsi karena PDRB sub sektor perikanan tidak dipisah lagi sejak tahun 2016 oleh BPS.



Nilai Tukar Nelayan (NTN) di Kab. Belitung lebih tinggi dibandingkan dengan realisasi NTN Provinsi Bangka Belitung dan realisasi NTN Nasional. Dan untuk Nilai Tukar Pembudidaya Ikan (NTPi) di Kab. Belitung juga lebih tinggi dibandingkan dengan realisasi NTPi Provinsi Bangka Belitung dan realisasi NTPi Nasional. Sedangkan untuk Indikator Survey Kepuasan Masyarakat di Kab. Belitung dengan nilai 3,905 tidak dapat dibandingkan karena data realisasi Indikator Survey Kepuasan Masyarakat Provinsi Bangka Belitung yang dalam hal ini kami membandingkan dengan Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Bangka Belitung dan dan realisasi Indikator Survey Kepuasan Masyarakat Nasional tidak tersedia.

### 3.3. Analisis atas efisiensi penggunaan Sumberdaya

Sumber daya adalah nilai potensi yang dimiliki Dinas Perikanan Kabupaten Belitung dalam mencapai sasaran strategis yang telah ditargetkan dalam Rencana Strategis (RENSTRA). Adapun sumber daya yang dimiliki Dinas Perikanan Kabupaten Belitung untuk mencapai target sasaran strategis adalah Sumber Daya Manusia dan Anggaran dalam Dokumen Pelaksanaan Anggaran (DPA) Tahun 2023 untuk melaksanakan kegiatan untuk mencapai sasaran strategis berupa indikator sasaran. Sedangkan untuk indikator tujuan yang dalam hal ini Kontribusi sub Sektor Perikanan terhadap PDRB Kab. Belitung (%) tidak bisa dibandingkan karena program dan kegiatan langsung mendukung indikator sasaran. Analisis efisiensi penggunaan sumber daya (anggaran) dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 19. Tabel Analisis efisiensi penggunaan sumber daya (anggaran)

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Kinerja			Anggaran			Persentase	
			Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	
INDIKATOR SASARAN										
1	Meningkatnya Kesejahteraan pelaku sektor perikanan berbasis usaha perikanan yang ramah lingkungan	1	Nilai Tukar Nelayan (NTN)	113	112.52	99.58	9,357,964,928	8,719,714,510	93.18	106.86
		2	Nilai Tukar Pembudidaya Ikan (NTPi)	106	106.02	100.02	1,851,407,730	1,619,103,108	87.45	114.37
<b>Rata rata Sasaran Strategis I</b>					<b>99.80</b>			<b>90.32</b>	<b>110.62</b>	
2	Meningkatnya Kualitas Pelayanan Publik	1	Survey Kepuasan Masyarakat (SKM)	3.734	3.905	104.58	7,746,104,173	6,767,693,357	87.37	119.70
		<b>Rata rata Sasaran Strategis II</b>					<b>104.58</b>		<b>87.37</b>	<b>119.70</b>
<b>Total</b>					<b>102.19</b>	<b>18,955,476,831</b>	<b>17,106,510,975</b>	<b>90.25</b>	<b>115.16</b>	

Berdasarkan hasil analisis efisiensi penggunaan sumber daya (anggaran) yaitu perbandingan antara kinerja dengan anggaran, maka dapat dilihat bahwa sudah ada efisiensi anggaran dan efektifitas penggunaan dana yang berdasarkan kinerja dalam pelaksanaan kegiatan ditahun 2023 yang dilaksanakan oleh Dinas Perikanan Kabupaten Belitung.



Rata rata Indikator sasaran Meningkatnya Kesejahteraan pelaku sektor perikanan berbasis usaha perikanan yang ramah lingkungan dengan capaian kinerja 102,19 % dan capaian anggaran 90,25 %, menunjukkan bahwa efisiensi anggaran 9,75% dan efisiensi penggunaan dana sebesar 115,16 %. Nilai rata rata dimaksud diperoleh dari dua indikator sasaran strategis dari tiga indikator sebagai berikut :

- 1) Indikator Kinerja Nilai Tukar Nelayan dengan capaian kinerja 99,58 % dan capaian anggaran 93,18%, menunjukkan bahwa efisiensi anggaran 6,82 % dan efisiensi penggunaan dana sebesar 106,86 %.
- 2) Indikator Kinerja Nilai Tukar Pembudidaya Ikan dengan capaian kinerja 100,02 % dan capaian anggaran 87,45%, menunjukkan bahwa efisiensi anggaran 12,55 % dan efisiensi penggunaan dana sebesar 114,37 %.
- 3) Indikator Kinerja Survey Kepuasan Masyarakat (SKM) dengan capaian kinerja 104,58 % dan capaian anggaran 87,37%, menunjukkan bahwa efisiensi anggaran 12,63 % dan efisiensi penggunaan dana sebesar 119,70 %.

Rata rata Indikator sasaran Meningkatnya Kesejahteraan pelaku sektor perikanan berbasis usaha perikanan yang ramah lingkungan sebesar 115,16 % artinya Dinas Perikanan Kabupaten Belitung sudah memiliki efisiensi penggunaan sumberdaya anggaran dengan baik karena kinerja dinas sudah dapat tercapai dan memenuhi kinerja yang maksimal dengan menggunakan anggaran yang lebih efektif sehingga sisa anggaran yang tidak terserap dan dikembalikan ke kas daerah masih relatif banyak.

#### **3.4. Analisis Program/Kegiatan yang menunjang keberhasilan/kegagalan pencapaian Kinerja (Perjanjian Kinerja)**

- 1) Program/Kegiatan yang menunjang keberhasilan/kegagalan pencapaian Kinerja.

Pelaksanaan program dan kegiatan yang dilaksanakan oleh Dinas Perikanan Kabupaten Belitung pada tahun 2023 akan memberikan pengaruh kepada keberhasilan dan kegagalan pencapaian masing masing indikator sasaran yang telah ditetapkan. Keberhasilan dan kegagalan dimaksud tertuang pada tabel berikut.



Tabel 20. Tabel Analisis Program dalam Keberhasilan/Kegagalan Pencapaian Perjanjian Kinerja Tahun 2023

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja dan capaian	Program	Indikator Program	Target	Realisasi	Capaian (%)	Rencana Tindak Lanjut	Penanggung Jawab	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
<b>INDIKATOR SASARAN</b>										
1	Meningkatnya Kesejahteraan pelaku sektor perikanan berbasis usaha perikanan yang ramah lingkungan	1	Nilai Tukar Nelayan (NTN) dengan capaian: 99,58 %	Program Pengelolaan Perikanan Tangkap	Produksi Perikanan Tangkap (Ton/Tahun)	50.000	42.220,3	84,44	Modernisasi Sarpras Perikanan Tangkap	Bidang PT
				Program Pengawasan Sumber Daya Kelautan dan Perikanan	Proporsi Tangkapan Ikan yang berada dalam batasan Biologis yang aman (%)	8,15	6,88	84,42	Meningkatkan Pengendalian dan Pengawasan Sumber daya Perikanan	Bidang Sumber Daya Perikanan
				Program Pengolahan dan Pemasaran Hasil Perikanan	Produksi Pengolahan Hasil Perikanan (Ton/Tahun)	8.600	7.464,25	86,79	Meningkatkan mutu dan peluang pasar produk hasil perikanan	Bidang Usaha Perikanan
		2	Nilai Tukar Pembudidaya Ikan (NTPi) dengan capaian: 100,02 %	Pengelolaan Perikanan Budidaya	Produksi Perikanan Budidaya (Ton/Tahun)	227	215,45	94,91	Mendorong usaha budidaya dan membuka peluang pasar	Bidang PB dan Bidang SDP
2	Meningkatnya Kualitas Pelayanan Publik	1	Survey Kepuasan Masyarakat (SKM) 104,58%	Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota	1. Persentase dokumen perencanaan penganggaran, evaluasi kinerja dan keuangan sesuai ketentuan (%)	100	100	100	menyiapkan data dan dokumen yang berkualitas serta tepat waktu penyampaian	Sekretariat an
					2. Indeks Profesionalitas ASN Perangkat Daerah (%)	75	79,86	106.48	Meningkatkan kuantitas dan kualitas Pegawai dan mengurangi mutasi antar OPD	Sekretariat an
					3. Persentase Pelayanan Administrasi Perkantoran Perangkat Daerah (%)	100	100	100	Meningkatkan pelayanan prima	Sekretariat an
					4. Persentase pemenuhan sarana dan prasarana aparatur (%)	100	100	100	Meningkatkan kuantitas dan kualitas sarana dan prasarana kantor	Sekretariat an

Berdasarkan tabel diatas dapat terlihat Program/Kegiatan yang menunjang keberhasilan/kegagalan pencapaian Kinerja sebagaimana berikut:

Sasaran Strategis : Meningkatkan Kesejahteraan Pelaku Sektor Perikanan Berbasis Usaha Perikanan yang Ramah Lingkungan.  
Indikator Kinerja 1:

Nilai Tukar Nelayan (NTN) hampir berhasil mencapai target sebesar 113 dengan realisasi sebesar 112,52 dengan capaian sebesar 99,58 %. Indikator ini dapat



terlaksanakan dengan beberapa program yang mendukungnya sebagai berikut:

1. Program Pengelolaan Perikanan Tangkap dengan Indikator Program yaitu Produksi Perikanan Tangkap dengan target 50.000 Ton/Tahun yang terealisasi sebesar 42.220,3 Ton/Tahun dengan capaian 84,44 %;
2. Program Pengawasan Sumber Daya Kelautan dan Perikanan dengan Indikator Program yaitu Proporsi Tangkapan Ikan yang Berada dalam Batasan Biologis yang aman dengan target 8,15 %/Tahun yang terealisasi sebesar 6,88 %/Tahun dengan capaian 84,42%;
3. Program Program Pengolahan dan Pemasaran Hasil Perikanan dengan Indikator Program Produksi Pengolahan Hasil Perikanan dengan target sebesar 8.600 Ton / Tahun yang terealisasi sebesar 7.464,25 Ton/Tahun dengan capaian sebesar 86,79 %.

Indikator Kinerja 2:

Nilai Tukar Pembudidaya Ikan (NTPi) telah berhasil tercapai dengan target sebesar 106 telah berhasil tercapai sebesar 106,02 dengan capaian sebesar 100,02 %. Indikator ini dapat terlaksana dengan program yang mendukungnya sebagai berikut:

1. Program Pengelolaan Perikanan Budidaya dengan Indikator Program yaitu Produksi Perikanan Budidaya dengan target sebesar 227 Ton/Tahun yang terealisasi sebesar 215,45 Ton/Tahun dengan capaian sebesar 94,91 %.

Indikator Kinerja 3:

Survey Kepuasan Masyarakat (SKM) telah berhasil tercapai dengan target sebesar 3.734 telah berhasil tercapai sebesar 3.905 dengan capaian sebesar 104,58 %. Indikator ini dapat terlaksana dengan beberapa program yang mendukungnya sebagai berikut:

- 1) Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota dengan 4 Indikator Program sebagai berikut :
  - a) Indikator Program Persentase dokumen perencanaan penganggaran, evaluasi kinerja dan keuangan sesuai ketentuan dengan target sebesar 100 % yang terealisasi sebesar 100 % dengan capaian sebesar 100 %;
  - b) Indikator Program Indeks Profesionalitas ASN Perangkat Daerah (%) dengan target sebesar 75 % yang terealisasi sebesar 79,86 % dengan capaian sebesar 106,48 %;
  - c) Indikator Program Persentase Pelayanan Administrasi Perkantoran Perangkat Daerah dengan target sebesar 100 % yang terealisasi



sebesar 100 % dengan capaian sebesar 100 %;

- d) Indikator Program Persentase pemenuhan sarana dan prasarana aparatur dengan target sebesar 100 % yang terealisasi sebesar 100 % dengan capaian sebesar 100 %.

2). Upaya perbaikan pada perencanaan berikutnya

Berdasarkan pencapaian kinerja diatas ada beberapa perbaikan perbaikan pada usulan program yang masih belum maksimal dalam pencapaiannya di tahun 2023. Oleh sebab itu untuk perencanaan di tahun berikutnya ada beberapa saran dan masukan yang dapat disampaikan sehingga nantinya akan mencapai hasil sesuai dengan target yang ditetapkan diantaranya sebagai berikut:

- Untuk program pengelolaan perikanan tangkap diharapkan lebih mengutamakan kegiatan yang mendukung pelaksanaan modernisasi sarana dan prasarana penangkapan ikan sehingga daya jelajah nelayan lebih jauh dan diharapkan hasil tangkapan meningkat;
- Untuk Program Pengawasan Sumber Daya Kelautan dan Perikanan diharapkan dapat Meningkatkan Pengendalian dan Pengawasan Sumber daya Perikanan sehingga nelayan dapat melaut dengan tertib administrasi serta pengendalian Sumberdaya perikanan terus ditingkatkan sehingga tetap lestari dan berkelanjutan;
- Untuk Program Pengolahan dan Pemasaran Hasil Perikanan diusahakan dengan Meningkatkan mutu produk hasil perikanan sehingga memiliki daya saing yang tinggi untuk di kirim baik keluar daerah maupun sebagai komoditas ekspor dan tetap berusaha mencari peluang pasar untuk beberapa komoditas yang masih berkembang;
- Pada program Pengelolaan Perikanan Budiaya diharapkan dapat Mendorong usaha budidaya dan membuka peluang pasar diantaranya dengan menggiatkan pelaksanaan kegiatan sosialisasi dan sekolah lapang untuk pembudidaya sehingga pembudidaya dapat bersemangat untuk produksi dan memperbanyak jenis komoditas yang dibudidayakan serta melakukan pendekatan yang lebih terarah lagi untuk memperluas jaringan pemasaran baik lokal atau antar daerah untuk hasil budidaya ikan, baik ikan tawar, ikan payau (udang) maupun ikan laut;
- Selain itu dari program pengelolaan perikanan budidaya dapat juga dilakukan dengan mendorong pembudidaya mau melakukan proses pembenihan ikan yang berkualitas sehingga stok benih ikan tingkat kabupaten dapat terpenuhi melalui kegiatan kegiatan yang efektif dan efisien diantaranya sertifikasi UPR, pelatihan dan Bimtek serta study banding ke daerah yang sukses pembenihan ikan.



### 3). Strategi Peningkatan Tingkat Kesejahteraan Nelayan dan Pembudidaya ikan Di Kabupaten Belitung

Berdasarkan Dokumen Penyusunan Dokumen Analisis Indikator Kinerja Sektor Perikanan tahun 2023 hasil dari kerja sama antara Dinas Perikanan Kabupaten Belitung dengan Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Bangka Belitung diperoleh Analisis untuk memperoleh strategi peningkatan kesejahteraan nelayan dan pembudidaya ikan di Kabupaten Belitung sesuai dengan tabel dibawah ini sebagai berikut:

#### a. Strategi Pengembangan Perikanan Tangkap Kabupaten Belitung tahun 2023

Tabel 21. SWOT Perikanan Tangkap

IFAS (Internal Factors Analysis Summary)

<b>Faktor Internal</b>					
No.	Kekuatan	Bobot	Relatif	Rating	Score
1.	Dukungan penuh dari pemerintah setempat terkait pengembangan sektor perikanan di Kabupaten Belitung terlihat dari adanya program sosialisasi (pelatihan, pemasaran hasil perikanan) dan program bantuan (alat tangkap, kapal dan mesin)	4	0,12	4	0,472
2.	Kabupaten Belitung merupakan sentral perikanan di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung dengan kualitas mutu dan nilai ekonomi yang tinggi	5	0,15	4	0,588
3.	Ketersediaan peruntukkan lahan untuk kegiatan perikanan tangkap masih dapat dioptimalkan untuk mendukung pengembangan industri perikanan global	4	0,12	3	0,354
4.	Letak geografis Kabupaten Belitung sangat strategis karena berada di Alur Laut Kepulauan Indonesia (ALKI) yang berada dekat dengan jalur perdagangan dan pelayaran internasional	3	0,09	3	0,264
<b>Total</b>			<b>0,47</b>		<b>1,68</b>
<b>Faktor Internal</b>					
No.	Kelemahan	Bobot	Relatif	Rating	Score
1.	Belum optimalnya fasilitas penunjang dalam operasional kegiatan penangkapan ikan seperti dermaga, lampu pandu, SPBN, penyedia es ikan dan tempat pelelangan ikan pada beberapa Kecamatan di Kabupaten Belitung	5	0,15	-4	-0,6
2.	Tingginya biaya operasional dan masih terbatasnya lembaga penyedia permodalan pada nelayan	4	0,12	-2	-0,24
3.	Kurangnya pengetahuan SDM (nelayan dan tenaga ahli) dalam penggunaan teknologi penangkapan ikan	5	0,15	-4	-0,6
4.	Belum optimalnya fasilitas penunjang dalam memaksimalkan nilai jual terhadap produk hasil perikanan ( <i>cold storage</i> , tempat penjemuran)	4	0,12	-3	-0,36
<b>Total</b>			<b>0,54</b>		<b>-1,80</b>
<b>Total SW (X)</b>					<b>-0,12</b>

(Sumber: Laporan Indikator Kinerja Dinas Perikanan, 2023)



## EFAS (Eksternal Factors Analysis Summary)

<b>Faktor Eksternal</b>					
No.	Peluang	Bobot	Relatif	Rating	Score
1.	Produk perikanan Kabupaten Belitung diminati pasar ekspor dan lokal	5	0,14	4	0,56
2.	Dukungan penuh dari pemerintah pusat dalam mengembangkan sektor perikanan di Kabupaten Belitung	5	0,14	3	0,42
3.	Sudah mulai direalisasikan pembangunan perikanan terpadu (Kawasan Ekonomi Khusus/KEK, pelabuhan perikanan) untuk mengembangkan sektor perikanan di Kabupaten Belitung	4	0,11	3	0,33
4.	Terjalannya kerjasama lintas sektoral terhadap para investor dan <i>stakeholder</i> dalam pengembangan potensi perikanan di Kabupaten Belitung	5	0,14	4	0,56
<b>Total</b>			<b>0,53</b>		<b>1,87</b>
<b>Faktor Eksternal</b>					
No.	Ancaman	Bobot	Relatif	Rating	Score
1.	Perubahan siklus oseanografis yang tidak menentu dan berlangsungnya musim paceklik yang mengakibatkan fluktuasi hasil tangkapan dan pendapatan nelayan	4	0,11	-4	-0,44
2.	Munculnya isu sosial dan lingkungan akibat aktivitas penambangan timah di perairan Kabupaten Belitung tepatnya di Kecamatan Sijuk	4	0,11	-2	-0,22
3.	Masuknya nelayan luar yang beroperasi dengan kapasitas armada penangkapan yang lebih besar	4	0,11	-4	-0,44
4.	Ketergantungan nelayan terhadap Pemodal terkait dalam modal usaha perikanan yang mengakibatkan rendahnya harga jual hasil tangkapan	5	0,14	-4	-0,56
<b>Total</b>			<b>0,47</b>		<b>-1,66</b>
<b>Total OT (Y)</b>					<b>0,21</b>

Perhitungan analisis IFAS dan EFAS diatas dilakukan untuk menentukan alternatif strategi. Berikut ini merupakan alternatif strategi untuk meningkatkan kesejahteraan nelayan di Kabupaten Belitung.

Tabel 22. Analisis Strategi Perikanan Tangkap

IFAS	<p><b>Strengths (Kekuatan)</b> Dukungan penuh dari pemerintah setempat terkait pengembangan sektor perikanan di Kabupaten Belitung terlihat dari adanya program sosialisasi (pelatihan, pemasaran hasil perikanan) dan program bantuan (alat tangkap, kapal dan mesin). Kabupaten Belitung merupakan sentral perikanan di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung dengan kualitas mutu dan nilai ekonomi yang tinggi. Ketersediaan peruntukkan lahan untuk kegiatan perikanan tangkap masih dapat dioptimalkan untuk mendukung pengembangan industri perikanan global. Letak geografis Kabupaten Belitung sangat strategis karena berada di Alur Laut Kepulauan Indonesia (ALKI) yang berada dekat dengan jalur perdagangan dan pelayaran internasional.</p>	<p><b>Weakness (Kelemahan)</b> Belum optimalnya fasilitas penunjang dalam operasional kegiatan penangkapan ikan seperti dermaga, lampu pandu, SPBN, penyedia es ikan dan tempat pelelangan ikan pada beberapa Kecamatan di Kabupaten Belitung. Tingginya biaya operasional dan masih terbatasnya lembaga penyedia permodalan pada nelayan. Kurangnya pengetahuan SDM (nelayan dan tenaga ahli) dalam penggunaan teknologi penangkapan ikan. Belum optimalnya fasilitas penunjang dalam memaksimalkan nilai jual terhadap produk hasil perikanan (cold storage, tempat penjemuran).</p>
------	---	--